

## Penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan di masa pandemi di Kelurahan Pakuan Baru Jambi

Yulianis<sup>1\*</sup>, Ardhan Kusuma Wardana<sup>1</sup>, Dila Wati<sup>1</sup>, Irna Dila<sup>1</sup>, Nadia Della F<sup>1</sup>,  
Rosmawati<sup>1</sup>, Radita Dwi A<sup>1</sup>, Suryani<sup>1</sup>, Wafiq Oktaviani<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia

\*e-mail: [Yulianisaljazeera@yahoo.com](mailto:Yulianisaljazeera@yahoo.com)

Accepted: 28 April 2021

Revision: 28 April 2021

Published: 30 April 2021

### Abstrak

Penyebaran kasus virus COVID-19 secara global terus bertambah setiap harinya, pada akhir April 2021, di Indonesia kasus lebih dari 1,6 juta terkonfirmasi, yang meninggal lebih dari 45 ribu orang. Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di Indonesia lebih kurang 5 ribu orang per hari, menggambarkan masih ada masyarakat yang belum memahami pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa Pandemi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan di masa Pandemi COVID-19. Dalam penyuluhan ini dilakukan dengan metoda ceramah & tanya jawab, penyuluhan yang dilakukan tentang cara menjaga kesehatan di masa pandemi COVID-19 & obat herbal yang bisa digunakan untuk menjaga kesehatan di masa pandemi. Tanaman herbal dijadikan alternatif utama dalam mencegah dan mengobati penyakit hipertensi, asam urat, kolesterol, dan diabetes melitus, yang dapat dimanfaatkan adalah tanaman herbal mudah didapat, mudah dikelola, dan memiliki banyak khasiat. Dari hasil kuisisioner masyarakat yang hadir pada kegiatan didapatkan hasil pretest untuk penyuluhan hidup sehat dimasa Pandemi sebesar 73% dan post test sebesar 96%. Hasil kuesioner dari penyuluhan dan edukasi tentang obat herbal untuk penyakit asam urat, hipertensi, kolesterol, dan diabetes adalah 61% dan post test sebesar 90%.

**Kata kunci :** pandemi COVID-19, obat herbal, penyuluhan

### Abstract

*The spread of COVID-19 virus cases globally continues to increase every day, at the end of April 2021, in Indonesian more than 1.6 million people were confirmed, who died more than 45 thousand people. The increase in COVID-19 cases that occur in Indonesia is approximately 5 thousand people per day, illustrating that there are still people who do not understand the importance of complying with health protocols during the Pandemic period. This community service activity aims to increase public knowledge about how to maintain health during the COVID-19 Pandemic. In this outreach was carried out by the method of lectures & questions and answers, counseling was carried out on how to maintain health during the COVID-19 pandemic & herbal medicines that could be used to maintain health during the pandemic. Herbal plants are used as the main alternative in preventing and treating hypertension, gout, cholesterol, and diabetes mellitus, which can be used are herbal plants that are easy to obtain, easy to manage, and have many benefits. From the results of the community questionnaires who attended the activity, the pre-test results for health education during the Pandemic were 73% and the post-test results were 96%. The results of the questionnaire from counseling and education about herbal medicine for gout, hypertension, cholesterol, and diabetes were 61% and the post test was 90%.*

**Keywords:** pandemic of Covid-19, herbal medicine, counseling

## 1. PENDAHULUAN

Mulai awal tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19, yang terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kasus COVID-19 tersebar di seluruh dunia, terus bertambah sampai dengan saat ini. Pada akhir April 2021 ini total kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 1,6 juta kasus, yang meninggal lebih dari 45 ribu orang, dan sembuh lebih 1,5 orang (Asda & Nuryeti 2020).

Kasus COVID-19 dan penderita terinfeksi terus bertambah, Untuk menanggulangi terjadinya pertambahan kasus, pemerintah menghimbau masyarakat, agar protokol kesehatan dan pola hidup sehat baru tetap selalu terlaksana di masa pandemi virus Corona saat ini. Protokol kesehatan yang penting dijaga adalah 3M, yaitu memakai masker atau pelindung wajah saat di ruang publik, menjaga jarak minimal 1 meter dan mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, serta hal lain untuk menjaga kebersihan dan cara batuk dan bersin dengan menutupnya dengan lengan. (Pinasti 2020).

Pada masa adaptasi kebiasaan baru untuk menghadapi COVID-19, diperlukan pengembangan penerapan Pola hidup sehat, tidak hanya sekedar berperilaku sehat saja, tapi juga berperilaku cerdas. Saat ini belum ditemukan obat yang efektif yang terbukti secara ilmiah, maupun sudah digunakan oleh masyarakat secara global. Untuk penyakit yang disebabkan virus utamanya, diperlukan kondisi tubuh dengan imunitas yang tetap terjaga. Untuk meningkatkan sistem imun tubuh, salah satunya diperlukan pola makan dengan gizi yang seimbang dan sehat, serta menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan imunitas juga dapat dilakukan dengan berolahraga yang rutin. (Akhmad Mustofa 2020).

Obat tradisional adalah obat yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan alternatif, yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral atau campuran dari bahan dengan pengolahan secara sederhana. Bawang putih (*Allium sativum*) merupakan salah satu obat tradisional yang telah banyak digunakan oleh masyarakat. Bawang putih telah lama dikenal dan dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang digunakan untuk membantu mengobati beberapa penyakit yang terkait dengan kardiovaskuler. Konsumsi bawang putih dapat mencegah arteriosklerosis, arteriosklerosis adalah penyempitan pembuluh darah arteri yang disebabkan oleh penumpukan lemak dan kolesterol yang dapat mempengaruhi tekanan darah, menyebabkan stroke dan serangan jantung (Izzati & Luthfiani 2017).

Di dalam kemangi terkandung air, protein, karbohidrat, antioksidan lutein dan zeaxanthin, serta serat. Selain itu daun kemangi mengandung kalsium, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, folat, vitamin A,B,C, dan K meskipun dalam jumlah sedikit. Daun kemangi sangat efektif digunakan sebagai terapi non farmakologi untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah (Silaban & Ritonga 2020).

Penyakit *gout* atau pirai merupakan penyakit yang banyak diderita oleh penduduk dunia yang dapat menyerang pria atau wanita yang disebabkan karena adanya gangguan metabolik pada manusia, Daun salam bermanfaat sebagai peluruh kencing atau *diuretic*, dengan meningkatnya produksi urin akan dapat menurunkan kadar asam urat dalam badan penderita penyakit gout (Yaacob & Megantara, 2018). Kadar asam urat normal dalam darah pria dewasa adalah 3,5-7,2 mg/dl (210-420  $\mu\text{mol/L}$ ) dan pada wanita 2,6-6,0 mg/dl(150-350  $\mu\text{mol/L}$ ) (Arjani 2018). Tanaman lain yang dapat menghambat kadar asam urat yaitu daun kemangi yang mengandung senyawa flavonoid yang dapat menghambat terbentuknya asam urat dalam tubuh (Anggun, Ismanto & Masi, 2016).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi medis yang ditandai dengan meningkatnya konstiksi pembuluh darah arteri sehingga terjadi resistensi aliran darah yang meningkatkan tekanan darah terhadap dinding pembuluh darah, Kandungan flavonoid di dalam ekstrak daun salam yang dibuat, memiliki efek antimikroba, anti inflamasi, merangsang pembentukan kolagen, melindungi pembuluh darah, antioksidan dan antikarsinogenik (Yaacob & Megantara, 2018). Kandungan zat tanin dan flavonoid yang cukup tinggi dalam daun salam memungkinkannya untuk menjadi obat herbal bagi penderita hipertensi (Trisna & Sulistianingsih 2012).

Gejala utama DM berupa gejala mikrovaskular, seperti nefropati diabetik dan retinopati diabetik, dihasilkan dari kerusakan pada pembuluh darah kecil, sedangkan komplikasi makrovaskuler disebabkan oleh kerusakan arteri, yang mengarah ke arteri koroner dan penyakit arteri perifer, dan stroke, ekstrak daun metanol *S. polyanthum* diberikan efek antihiperqlikemik mungkin oleh jalur ekstra-pankreas melalui penghambatan penyerapan glukosa usus dan peningkatan glukosa serapan oleh otot-otot (Yaacob & Megantara, 2018). Di dalam daun salam terdapat kandungan minyak esensial, tanin, fenol - flavonoid dan terpenoid. Senyawa Fenol-Flavonoid merupakan senyawa yang dapat menurunkan kadar gula darah sehingga daun salam diduga memiliki efek anti diabetes (Parisa 2016).

Dari latar belakang tersebut maka, dilakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19 dilaksanakan di RT 19 di Kel. Pakuan Baru Kota Jambi.

## 2. METODE

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan perbekalan tim pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 10 orang (9 orang mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing). Program Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan pada program KKN mahasiswa pada tanggal dari 6 Maret sampai 27 Maret 2021.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan metode berupa ceramah, kegiatan ini dilaksanakan di rumah ketua RT 19 Kelurahan Pakuan Baru Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Adapun sasaran pada kegiatan ini yaitu ibu-ibu warga RT. 19 ibu-ibu, bapak-bapak, yang dilaksanakan terlaksana pada bulan Maret 2021. Penyampaian materi dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metoda ceramah dan tanya jawab melalui media infokus adapun materi yang disampaikan adalah :

- a. Penyakit Covid-19, tanda, gejala, dan cara pencegahan.
- b. Obat herbal untuk penyakit asam urat, hipertensi, kolesterol dan diabetes

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Survei lokasi & deskripsi penyakit
- b. Perizinan
- c. Pembuatan proposal
- d. Pembuatan materi penyuluhan & brosur
- e. Pemberian kuisener pre-test
- f. Pelaksanaan penyuluhan & tanyajawab
- g. Pemberian kuisener post-test
- h. Dokumentasi kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan pengisian kuisioner kepada warga yang hadir berupa kuesioner pre-test dan post-test terkait masing-masing 2 materi penyuluhan yang disampaikan. Metode pre-test dan post-test merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif (Damayanti 2017).

### 3. HASIL

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pakuan Baru Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi, karena pandemi, jadi jumlah warga yang hadir dibatasi dengan perwakilan warga lebih kurang sebanyak 20 orang. Pelaksanaan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk menghindari terjadinya paparan virus dari satu orang ke orang lain (Rosidah, Khasanah & Kayis 2020).

Adapun dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan tahap program kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan survei awal di Puskesmas Pakuan Baru terkait penyakit terbanyak di kawasan Pakuan Baru & di masyarakat tentang masalah kesehatan di masa pandemi
- b. Menyusun strategi kegiatan yang bertujuan untuk mencari solusi atas masalah yang ada di masyarakat.
- c. Melakukan Penyuluhan tentang Penyakit Covid-19, tanda, gejala, dan cara pencegahan
- d. Melakukan Penyuluhan Obat Herbal untuk penyakit Asam Urat, Kolesterol, Hipertensi dan Diabetes Melitus.



**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan tentang COVID-19 hidup sehat di masa pandemi

Adapun hasil data kuesioner dari penyuluhan tentang penyakit COVID-19, tanda, gejala, dan cara pencegahan, dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1.** Kuesioner Penyuluhan tentang Penyakit Covid-19

No.	Pertanyaan	Hasil (%)	
		Pre-test	Post-test
1	Apakah bapak/ibu mengetahui 3M?	77	100
2	Apakah bapak/ibu ketika beraktivitas diluar rumah menggunakan masker?	94	100
3	Menurut bapak/ibu apakah menggunakan masker saat diluar rumah penting pada saat pandemic covid-19 ini?	77	100
4	Menurut bapak/ibu apakah penting menjaga jarak pada saat pandemic covid-19 ini?	72	100
5	Apakah bapak/ibu akan selalu menjaga jarak dengan orang lain saat diluar rumah?	66	83
6	Apakah bapak/ibu akan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun setelah memegang benda-benda di tempat umum?	72	94
7	Apakah bapak/ibu mengetahui cara hidup sehat dimasa pandemi?	55	94
8	Apakah bapak/ibu menggunakan multivitamin di masa pandemi?	72	100
	Total	73	96

Dari tabel kuesioner di atas untuk pre test tingkat pengetahuan warga sebesar 73% warga dan pada post test tingkat pengetahuan warga meningkat menjadi 96%, hal ini dapat dikatakan bahwa hampir seluruh warga yang hadir telah memahami pentingnya hidup sehat dimasa Pandemi. Seluruh warga diharapkan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (*hand sanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*) (Ovi Afrianti 2021).



**Gambar 2.** Penyuluhan tentang obat herbal untuk menurunkan kadar asam urat, kolesterol, hipertensi dan diabetes.

Adapun hasil penyuluhan tentang penggunaan obat herbal untuk menurunkan kadar urat, kolesterol, hipertensi, dan diabetes dari pemberian kuesioner sesuai dengan tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil penyuluhan tentang penggunaan obat herbal untuk menurunkan kadar urat, kolesterol, hipertensi, dan diabetes dari pemberian kuesioner.

No.	Pertanyaan	Hasil (%)	
		Pre-test	Post-test
1	Apakah Bapak/ibu mengetahui obat herbal?	61	100
2	Apakah Bapak/ibu menggunakan obat herbal?	77	100
3	Apakah Bapak/ibu mengetahui cara mengolah bahan herbal menjadi obat?	66	100
4	Apakah Bapak/ibu mengetahui cara mengkonsumsi obat herbal?	100	100
5	Apakah Bapak/ibu obat herbal itu penting ?	77	100
6	Menurut Bapak/ibu manakah lebih manjur obat herbal atau obat konvensional?	22	55
7	Manakah yang Bapak/ibu suka obat herbal atau obat konvensional?	27	77
	Total	61	90

Dari tabel kuesioner di atas untuk pre-test tingkat pengetahuan warga sebesar 61% warga dan pada post-test tingkat pengetahuan warga meningkat menjadi 90%, dari hasil kuisisioner ini pengetahuan warga meningkat setelah diberikan penyuluhan tentang penggunaan obat herbal untuk menurunkan kadar asam urat, kolesterol, hipertensi, dan diabetes. Warga tahu cara pemanfaatan bahan herbal seperti rebusan daun kemangi, bawang putih dan daun salam sebagai alternatif untuk pencegahan dan penurunan kadar asam urat, kolesterol, hipertensi dan diabetes.

#### 4. PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan di masa pandemi COVID-19, menggunakan Metode ceramah menggunakan media infokus. Peserta dari pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu yang dihadiri oleh ketua RT 19. Pemberian informasi dalam penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah. Pemilihan metode dalam penyuluhan kesehatan harus selalu memperhatikan besar/jumlahnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan dari sasaran. Untuk sasaran dengan jumlah lebih dari 15 orang, metode yang baik salah satunya adalah metode ceramah (Notoatmodjo, 2012).

Pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat belum optimal dan masih sebatas pengalaman empiris tanpa disertai informasi ilmiah terkait khasiat, keamanan, dan cara pembuatan obat tradisional yang baik. Edukasi kepada masyarakat sangat diperlukan tentang bagaimana penggunaan obat tradisional secara tepat berdasarkan pendekatan ilmiah yang berbasis bukti (Choironi, Wulandari & Susilowati 2018).

Metode ceramah efektif dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada kader posyandu dengan menampilkan cukup banyak gambar daripada tulisan agar menarik perhatian, sama seperti penelitian yang dilakukan (Fuady 2016). Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdapat beberapa hambatan atau kesulitan. Kesulitan yang ditemui berkaitan dengan waktu yang disediakan cukup singkat karena dibatasi terkait dengan adanya pandemi, sehingga pelaksanaan kegiatan harus bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin agar dapat mencapai hal yang ditargetkan.

## 5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan kesehatan tentang cara hidup sehat dimasa Pandemi dan penyuluhan obat herbal untuk menurunkan kadar asam urat, kolesterol, hipertensi dan diabetes dapat disimpulkan kegiatan terlaksana dengan baik, sesuai dengan protokol kesehatan. Berdasarkan kuesioner pre dan post test dari kedua penyuluhan yang dilakukan meningkatnya pengetahuan warga setelah dilakukannya penyuluhan. Sehingga harapannya kedepan ilmu yang didapat warga dapat dimanfaatkan dan diterapkan guna mencegah penyebaran Virus Covid-19 dan menjaga kesehatan warga agar terhindar dari penyakit asam urat, kolesterol, hipertensi dan diabetes.

## 6. SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan pengabdian masyarakat yang dapat mengaplikasikan atau memanfaatkan tanaman disekitar lingkungan masyarakat, sebagai produk yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh di masa pandemic COVID-19.

## 7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Lurah di Kelurahan Pakuan Baru yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat di daerah tersebut, juga kepada ibu Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi dan ibu Ketua Prodi Farmasi yang telah memberikan dorongan, motivasi dan fasilitas untuk melakukan pengabdian masyarakat, terutama ucapan terimakasih kepada bapak Abdul Alek sebagai ketua RT 19 Kelurahan Pakuan Baru yang telah menerima kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya, dan yang senantiasa meluangkan waktu, tempat pelaksanaan, dan antusiasnya dalam menggerakkan warga untuk ikut adil dalam kegiatan kami.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mustofa, Nanik Suhartatik. 2020. Meningkatkan Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Karang Taruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1): 324–332.
- Anggun, Amatus Yudi Ismanto, And Gresty Masi. 2016. Pengaruh Air Rebusan Daun Kemangi Terhadap Kadar.” *Ejournal Keperawatan (E-Kp)* 4(1): 1–7.
- Arjani, Ida. 2018. Gambaran Kadar Asam Urat, Glukosa Darah Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Meditory : The Journal Of Medical Laboratory* 6(338 – 1159): 46–55.
- Asda, Patria & Syarifah Nuryeti. 2020. “Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *Dimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 91–94.
- Choironi, Nur Amalia, Masita Wulandari & Sri Sutji Susilowati. 2018. “Pengaruh Edukasi Terhadap Pemanfaatan Dan Peningkatan Produktivitas Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Minuman Herbal Instan Di Desa Ketenger Baturraden. *Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi* 6(1): 1–5.
- Damayanti, Et All. 2017. Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan* 3: 144–150.
- Fuady, Ichsan. 2016. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat Issn 1410 - 5675. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 5(1): 34–37.
- Izzati, Wisnatul, And Fanny Luthfiani. 2017. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Bawang Putih Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo

- Baleh Kota Bukittinggi. *Afiyah* 4(2): 48–54.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ovi Afrianti, Cut Rahmiati. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 11(1): 113–24.
- Parisa, Nita. 2016. Efek Ekstrak Daun Salam Pada Kadar Glukosa Darah The Effect Of Bay Leaves On Blood Glucose Levels. *Jk Unila* 1(2): 404–408.
- Pinasti, Faura Dea Ayu. 2020. Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine* 2(2): 237–249.
- Rosidah, Ainur, Binti Anisaul Khasanah, And Rahmatika Kayis. 2020. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 414–419.
- Silaban, Lenny Sumiati & Mazdalifah Ritonga. 2020. Pengaruh Air Rebusan Daun Kemangi Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Penderita Hiperurisemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Wolaang. *Jurnal Keperawatan Medik* 3(1)
- Trisna, Efa & Eka Sulistianingsih. 2012. Pengaruh Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan* 4(1): 351–354.
- Yaacob, Mohammad Norihsan Bin Mat, And Sandra Megantara. 2018. Uji Aktivitas Dan Efek Farmakologi Daun Salam (*Eugenia Polyantha*). *Farmaka* 16(3): 44–54.